

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya antimikroba ekstrak metanol rimpang Temu mangga (*Curcuma mangga* Val.), Temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), dan Temu giring (*Curcuma heyneana* Val.& V. Zijp.) dengan konsentrasi 1, 3, 5% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Uji antimikroba dilakukan dengan metode difusi menggunakan *cylinder cup* pada media agar antibiotik I. Profil kromatogram KLT menunjukkan adanya kandungan minyak atsiri dan kurkuminoid. Diperoleh hasil bahwa ekstrak metanol rimpang Temu mangga (*Curcuma mangga* Val.), Temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), dan Temu giring (*Curcuma heyneana* Val.& V. Zijp.) dengan konsentrasi 1, 3 dan 5% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Ekstrak metanol rimpang Temu giring (*Curcuma heyneana* Val.& V. Zijp.) menunjukkan efektivitas daya hambat terbesar dibandingkan ekstrak metanol rimpang Temu mangga (*Curcuma mangga* Val.), dan Temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.).

